

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PENCIPTA MUSIK TANPA LIRIK YANG DIGANDAKAN TANPA IZIN (Studi Putusan Nomor: 35/Pdt.Sus-Hak Cipta/2021/PN Jkt.Pst)

Oleh

DEYANA NASHWA DEVAYU

Praktik penggunaan karya cipta tanpa izin semakin sering terjadi pada berbagai media, termasuk dalam konten iklan yang memanfaatkan musik sebagai elemen pendukung. Salah satu kasusnya adalah penggunaan musik SKJ88 karya Djanuar Ishak sebagai latar video dalam iklan yang dipromosikan oleh PT Elang Prima Retailindo tanpa memperoleh izin dari pencipta. Permasalahan tersebut memunculkan dua isu utama dalam penelitian ini, yaitu bagaimana perlindungan hukum terhadap pencipta dan pemegang hak cipta musik tanpa lirik berdasarkan UU Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, serta penerapan perlindungan hak cipta musik tanpa lirik dalam perkara antara Djanuar Ishak melawan PT Elang Prima Retailindo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini menerapkan pendekatan perundang-undangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan analisis dokumen. Metode pengumpulan data dengan studi dokumen dan studi kepustakaan. Metode pengolahan data dilakukan dengan pemeriksaan data, rekonstruksi data dan sistematika data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UUHC memberikan perlindungan yang komprehensif terhadap musik tanpa lirik termasuk hak moral dan hak ekonomi pencipta. Setiap penggunaan karya cipta seperti musik tanpa lirik dengan tujuan komersial wajib memperoleh lisensi sinkronisasi yang hanya dapat diberikan langsung oleh pencipta atau pemegang hak cipta. Dalam perkara ini PT Elang Prima Retailindo terbukti melanggar hak cipta karena memanfaatkan musik SKJ88 tanpa izin, sehingga majelis hakim mewajibkan PT Elang Prima Retailindo untuk membayar ganti rugi kepada Djanuar Ishak selaku Pencipta. Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan ciptaan dalam bentuk penggandaan tetap tunduk pada mekanisme perizinan yang ketat, dan pelanggaran terhadapnya menimbulkan konsekuensi hukum yang jelas.

Kata Kunci: *Pelanggaran Hak Cipta, Perlindungan Hukum, Musik tanpa Lirik.*

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION FOR CREATORS OF MUSIC WITHOUT LYRICS THAT IS COPIED WITHOUT PERMISSION

(Study Decision Number: 35/Pdt.Sus-Hak Cipta/2021/PN Jkt.Pst)

BY

DEYANA NASHWA DEVAYU

The practice of using copyrighted works without permission is increasingly common in various media, including in advertising content that utilizes music as a supporting element. One example is the use of SKJ88 music by Djanuar Ishak as background music in an advertisement promoted by PT Elang Prima Retailindo without obtaining permission from the creator. This problem raises two main issues in this study, namely how the legal protection for creators and copyright holders of music without lyrics is based on Law Number 28 of 2014 concerning Copyright, and the application of copyright protection for music without lyrics in the case between Djanuar Ishak and PT Elang Prima Retailindo.

This study employs a normative legal research method with a descriptive approach. The data used in this study are derived from secondary sources obtained through literature review and document analysis. Data collection methods include document review and literature review. Data processing methods include data examination, data reconstruction, and data systematics.

The results of the study indicate that the Copyright Act provides comprehensive protection for music without lyrics, including the moral rights and economic rights of creators. Any use of copyrighted works, such as music without lyrics, for commercial purposes must obtain a synchronization license, which can only be granted directly by the creator or copyright holder. In this case, PT Elang Prima Retailindo was proven to have violated copyright by using SKJ88 music without permission, so the panel of judges required PT Elang Prima Retailindo to pay compensation to Djanuar Ishak as the Creator. This study confirms that the use of works in the form of duplication remains subject to strict licensing mechanisms, and violations of them have clear legal consequences.

Keywords: Copyright Infringement, Legal Protection, Music without Lyrics.